

### **III. METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif yaitu metode pengamatan atau penyelidikan secara kritis untuk memperoleh keterangan secara langsung tentang profil KWT An-Naba, pengelolaan kegiatan KWT An-Naba dan tingkat partisipasi anggota KWT An-Naba. Tujuan penelitian deskriptif adalah membuat deskripsi yang sistematis, faktual dan akurat mengenai profil KWT An-Naba, pengelolaan kegiatan KWT An-Naba dan tingkat partisipasi anggota pada setiap kegiatan yang dilakukan oleh Kelompok Wanita Tani (KWT) An-Naba.

#### **B. Penentuan Lokasi**

Lokasi penelitian ini yaitu di Padukuhan Gamping Lor, Kecamatan Gamping, Kabupaten Sleman. Alasan pemilihan lokasi tersebut yaitu karena KWT An-Naba banyak meraih prestasi dari tingkat Desa sampai tingkat Provinsi. Diantaranya adalah 1) Juara I lomba memasak berbahan baku jamur tingkat Desa Ambarketawang dan Kecamatan Gamping pada tahun 2010 2) Juara III lomba memasak olahan kering berbahan baku jamur tingkat Kabupaten Sleman 3) Juara I lomba menu makan siang tingkat Kecamatan tahun 2010 4) Juara I olahan kering berbahan baku tempe tingkat Kabupaten 4) Juara II lomba ketahanan pangan tingkat Kabupaten 5) Juara I olahan ikan tingkat provinsi DIY 6) Juara I membuat olahan

pangan lokal yang diselenggarakan oleh DPD Aisyiyah Provinsi DIY 6) Juara I prestator olahan pangan tingkat Kabupaten pada tahun 2015.

KWT An-Naba juga sering menjadi tempat pelatihan untuk mahasiswa atau perguruan tinggi, menjadi tempat pelatihan untuk KWT lain serta dinas dari pemerintahan. Beberapa contoh kegiatan pelatihan yang sudah dilaksanakan adalah 1) Kunjungan pelatihan tentang sekolah lapang dari KWT Kota Yogyakarta pada tahun 2012 2) Kunjungan pelatihan dari Dinas Pertanian Kalimantan Timur mengenai industri pengolahan pangan berbahan baku lokal pada tahun 2013 4) Kunjungan pelatihan dari Universitas Singapura tentang panganan lokal pada tahun 2014 5) Kunjungan pelatihan dari STTP Yogyakarta tentang kebun dan vertikultur pada tahun 2014 6) Program *Learning Express* yang diikuti oleh mahasiswa dari Jepang dan Korea yang bekerjasama dengan Universitas Veteran Negara (UPN) tentang industri pangan berbahan baku lokal pada tahun 2015.

Selain itu KWT An-Naba sering diundang untuk menjadi narasumber pada acara tertentu diantaranya adalah 1) Narasumber dalam radio RRI Yogyakarta tentang biofarmaka, vertikultur dan pemanfaatan lahan pekarangan 2) Narasumber di BKPP Provinsi DIY tentang lumbung pangan 3) Narasumber di stasiun televisi TVRI dalam acara Agritekno.

Beberapa produk dari KWT An-Naba juga sering menjadi headline di surat kabar dan majalah diantaranya di Surat Kabar Merapi pada beberapa edisi yaitu edisi 12 Maret 2011, 22 Oktober 2012, 2 Januari 2015, pada majalah Sinar Tani pada edisi 21 Maret 2012.

### **C. Metode Pengambilan Responden**

Metode sensus digunakan sebagai teknik penentuan responden dalam penelitian ini. Responden dalam penelitian ini adalah 6 orang pengurus KWT An-Naba dan 14 orang anggota KWT An-Naba.

### **D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data**

Jenis data yang diambil dalam penelitian data ini ada dua macam, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti. Diambil melalui wawancara langsung dengan anggota KWT yang menjadi responden dengan menggunakan bantuan kuesioner sebagai panduan wawancara. Teknik pengambilan data dilakukan dengan cara wawancara langsung, dengan melakukan tanya jawab secara langsung dengan menggunakan bantuan kuesioner.

Data sekunder merupakan data yang sudah tersedia. Diperoleh dari Kelompok Wanita Tani (KWT) An-Naba berupa laporan kegiatan Kelompok Wanita Tani (KWT) An-Naba, Kelurahan Desa Ambarketawang berupa monografi Desa Ambarketawang. Data sekunder digunakan untuk mendukung data primer sehingga memperoleh data yang akurat untuk memenuhi tujuan penelitian.

### **E. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel**

1. Profil Kelompok Wanita Tani (KWT) An-Naba adalah gambaran menyeluruh tentang Kelompok Wanita Tani (KWT) An-Naba meliputi sejarah berdirinya KWT dan struktur organisasi.
2. Profil anggota Kelompok Wanita Tani (KWT) An-Naba adalah gambaran informasi mengenai anggota kelompok yang berkaitan dengan usia, pekerjaan dan tingkat pendidikan.
  - a. Usia adalah satuan waktu yang diukur sejak anggota lahir sampai sekarang yang dinyatakan dalam tahun. Dikelompokkan dalam 3 kelompok yaitu usia 30-45 tahun, 46-60 tahun dan 60-75 tahun.
  - b. Pekerjaan adalah mata pencaharian anggota KWT yang dilakukan sehari-hari untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.
  - c. Tingkat pendidikan adalah pendidikan formal yang ditempuh anggota KWT yang dibagi menjadi 5 yaitu tidak tamat Sekolah Dasar (SD), Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA) dan Perguruan Tinggi (PT).
3. Kegiatan KWT An-Naba terbagi menjadi empat kegiatan yaitu kegiatan pertemuan anggota, kegiatan simpan pinjam, kegiatan produksi dan kegiatan pemasaran.

- a. Kegiatan pertemuan anggota adalah kegiatan yang dilakukan oleh anggota KWT untuk mengikuti pertemuan-pertemuan anggota yang diadakan oleh KWT An-Naba. Mencakup kegiatan pertemuan rutin yaitu kegiatan pertemuan yang rutin dilaksanakan setiap hari Minggu pada minggu pertama setiap bulan, pertemuan insidental yaitu pertemuan anggota KWT yang dilaksanakan secara mendadak atau tidak direncanakan terlebih dahulu, pertemuan pada saat pelatihan yaitu pertemuan anggota yang dilaksanakan saat ada pelatihan dan pertemuan saat menjadi narasumber pada acara tertentu yaitu pertemuan anggota yang dilaksanakan pada saat KWT diundang menjadi narasumber pada acara tertentu.
  - b. Kegiatan simpan pinjam adalah kegiatan yang dilakukan oleh anggota KWT dalam mengikuti kegiatan simpan (menabung) dan peminjaman uang.
  - c. Kegiatan produksi adalah kegiatan yang dilakukan anggota KWT untuk mengikuti kegiatan pembuatan produk-produk dari KWT yang mencakup pembuatan produk secara individu (di rumah masing-masing anggota), pembuatan produk KWT secara bersama meliputi pembuatan produk tepung cassava, pembuatan produk tepung mocaf dan pembuatan produk jahe instan.
  - d. Kegiatan pemasaran adalah kegiatan yang dilakukan oleh anggota KWT untuk menjual produk-produk yang dihasilkan oleh KWT melalui penjualan langsung melalui toko dan mengikuti pameran atau bazaar.
4. Partisipasi anggota Kelompok Wanita Tani (KWT) An-Naba adalah keikutsertaan anggota KWT An-Naba dalam mengikuti kegiatan-kegiatan yang

ada di dalam KWT yang mencakup partisipasi anggota pada kegiatan pertemuan anggota, kegiatan simpan pinjam, kegiatan produksi dan kegiatan pemasaran.

- a. Partisipasi anggota dalam kegiatan pertemuan anggota adalah tingkat keikutsertaan anggota KWT dalam mengikuti setiap kegiatan pertemuan anggota. Mencakup pertemuan insidental dan pertemuan pada saat menjadi narasumber pada acara tertentu. Kemudian pertemuan rutin dan pertemuan pada saat pelatihan yang diukur dengan skor 1 tidak aktif, 2 kurang aktif, 3 aktif.
- b. Partisipasi anggota dalam kegiatan simpan pinjam adalah tingkat keikutsertaan anggota KWT dalam mengikuti kegiatan simpan (menabung), peminjaman uang dan pengembalian uang. Diukur dengan skor 1 tidak aktif, 2 kurang aktif, 3 aktif.
- c. Partisipasi anggota dalam kegiatan produksi adalah tingkat keikutsertaan anggota KWT dalam mengikuti kegiatan pembuatan produk-produk dari KWT yang mencakup pembuatan produk secara individu (di rumah masing-masing anggota), pembuatan produk KWT secara bersama meliputi pembuatan produk tepung cassava, pembuatan produk tepung mocaf dan pembuatan produk jahe instan. Diukur dengan skor 1 tidak aktif, 2 kurang aktif, 3 aktif.
- d. Partisipasi anggota dalam pemasaran adalah tingkat keikutsertaan anggota KWT dalam kegiatan untuk menjual produk-produk yang dihasilkan oleh KWT melalui penjualan langsung melalui toko dan melalui pameran atau bazaar. Diukur dengan skor 1 tidak aktif, 2 kurang aktif, 3 aktif

## **F. Teknik Analisis Data**

Untuk mengetahui profil dan pengelolaan kegiatan yang ada di KWT An-Naba digunakan teknik analisis deskriptif. Yaitu melakukan pengamatan secara langsung dan mengambil data secara langsung melalui wawancara dengan pengurus dan anggota KWT An-Naba dengan bantuan kuesioner. Sedang untuk mengukur tingkat partisipasi anggota KWT An-Naba yang berada di Padukuhuan Gamping Lor, Desa Ambarketawang, Kecamatan Gamping, Kabupaten Sleman digunakan analisis skor. Indikator skor diperoleh dari kegiatan yang dilakukan oleh KWT An-Naba yaitu kegiatan pertemuan anggota, simpan pinjam, produksi dan pemasaran. Dari kegiatan tersebut dikategorikan menjadi tiga kategori yaitu tidak aktif, kurang aktif dan aktif. Skor indikator dari kegiatan tersebut diberi skor dengan kisaran angka 1-3.

### **1. Partisipasi Anggota Dalam Kegiatan Pertemuan**

Terdapat empat macam kegiatan pertemuan yang ada di KWT An-Naba yaitu pertemuan rutin, pertemuan insidental, pertemuan pada saat pelatihan dan pertemuan pada saat menjadi narasumber pada acara tertentu. Untuk mengetahui tingkat partisipasi anggota dalam kegiatan pertemuan insidental dan pertemuan saat menjadi narasumber digunakan teknik analisis deskriptif. Kemudian untuk mengetahui partisipasi anggota pada kegiatan pertemuan rutin dan pertemuan pada saat pelatihan digunakan analisis skor.

**Pertemuan rutin.** Skor indikator pada kegiatan pertemuan rutin dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1. Skor Indikator Partispasi Anggota Dalam Pertemuan Rutin

| No | Item                                     | Skor  |   |  |
|----|--|---|---|--|
|    |  | 1   | 2   | 3  |
| 1  | Kehadiran saat pertemuan rutin           | Tidak pernah hadir atau jarang sekali hadir     | Sering hadir                                | Selalu hadir atau jarang sekali absen                |
| 2  | Keaktifan dalam memberi usulan           | Tidak pernah memberi usul                       | Memberikan usul 1-2 kali                    | Memberikan usul lebih dari 2 kali                    |
| 3  | Keaktifan bertanya / menjawab pertanyaan | Tidak pernah memberikan pertanyaan atau jawaban | Memberikan pertanyaan atau jawaban 1-2 kali | Memberikan pertanyaan atau jawaban lebih dari 2 kali |

Untuk mengetahui kategori skor partisipasi anggota dalam pertemuan rutin digunakan rumus lebar interval.

$$Interval = \frac{skor\ maksimal - skor\ minimal}{jumlah\ kategori\ skor}$$

$$Interval = \frac{9 - 3}{3}$$

$$= 2$$

Tabel 2. Kategori Skor Partispasi Anggota Dalam Pertemuan Rutin

| Kategori Kegiatan | Skor        |
|-------------------|-------------|
| Tidak aktif       | 3,00 – 5,00 |
| Kurang aktif      | 5,01 – 7,00 |
| Aktif             | 7,01 – 9,00 |



**Pertemuan saat pelatihan.** Skor indikator pada kegiatan pertemuan saat ada pelatihan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3. Skor Indikator Partisipasi Anggota Saat Pelatihan

| No | Item                                     | Skor  |   |  |
|----|--|---|---|--|
|    |  | 1   | 2   | 3  |
| 1  | Kehadiran saat pelatihan                 | Tidak pernah hadir atau jarang sekali hadir     | Sering hadir                                | Selalu hadir atau jarang sekali absen                |
| 2  | Keaktifan dalam memberi usulan           | Tidak pernah memberi usul                       | Memberikan usul 1-2 kali                    | Memberikan usul lebih dari 2 kali                    |
| 3  | Keaktifan bertanya / menjawab pertanyaan | Tidak pernah memberikan pertanyaan atau jawaban | Memberikan pertanyaan atau jawaban 1-2 kali | Memberikan pertanyaan atau jawaban lebih dari 2 kali |
| 4  | Mengikuti dan mempraktikkan materi       | Tidak ikut atau ikut sebentar saja              | Ikut separuh bagian saja                    | Ikut dari awal sampai akhir                          |

Untuk mengetahui kategori skor dalam kegiatan pertemuan pada saat ada pelatihan digunakan rumus lebar interval.

$$Interval = \frac{skor\ maksimal - skor\ minimal}{jumlah\ kategori\ skor}$$

$$Interval = \frac{12 - 4}{3}$$

$$= 2,66$$

Tabel 4. Kategori Skor Partisipasi Anggota Saat Pelatihan

| Kategori Kegiatan | Skor         |
|-------------------|--------------|
| Tidak aktif       | 4,00 – 6,66  |
| Kurang aktif      | 6,67 – 9,33  |
| Aktif             | 9,34 – 12,00 |

## 2. Partisipasi Anggota Dalam Kegiatan Simpan Pinjam

Untuk mengetahui tingkat partisipasi anggota dalam kegiatan simpan pinjam di KWT An-Naba digunakan analisis skor. Skor indikator partisipasi anggota dalam kegiatan simpan pinjam di KWT An-Naba dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 5. Skor Indikator Partisipasi Anggota Dalam Simpan Pinjam

| No | Item                                  | Skor   |                                    |   |
|----|---------------------------------------|--|------------------------------------|---|
|    |                                       | 1  | 2                                  | 3   |
| 1  | Keaktifan menabung                    | Tidak pernah menabung atau jarang menabung                     | Sering menabung                    | Aktif menabung atau selalu menabung                     |
| 2  | Keaktifan meminjam uang               | Tidak pernah meminjam uang atau jarang meminjam uang           | Sering meminjam uang               | Aktif meminjam uang atau selalu meminjam uang           |
| 3  | Keaktifan mengembalikan uang pinjaman | Tidak pernah mengembalikan uang atau jarang mengembalikan uang | Sering mengembalikan uang pinjaman | Aktif mengembalikan uang atau selalu mengembalikan uang |

Untuk mengetahui kategori skor partisipasi anggota dalam kegiatan simpan pinjam digunakan rumus lebar interval.

$$Interval = \frac{\text{skor maksimal} - \text{skor minimal}}{\text{jumlah kategori skor}}$$

$$Interval = \frac{9 - 3}{3}$$

$$= 2$$

Tabel 6. Kategori Skor Partisipasi Anggota Dalam Simpan Pinjam

| Kategori Kegiatan | Skor        |
|-------------------|-------------|
| Tidak aktif       | 3,00 – 5,00 |
| Kurang aktif      | 5,01 – 7,00 |
| Aktif             | 7,01 – 9,00 |

### 3. Partisipasi Anggota Dalam Kegiatan Produksi

Terdapat dua macam kegiatan produksi yang ada di KWT An-Naba yaitu produksi secara individu (produksi dirumah masing-masing anggota) dan produksi bersama KWT An-Naba meliputi produksi tepung mocaf, tepung cassava dan jahe instan.

Untuk mengetahui tingkat partisipasi anggota dalam kegiatan produksi digunakan analisis skor. Skor indikator dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 7. Skor Indikator Partisipasi Anggota Dalam Produksi

| No | Item                                       | Skor  |                               |                                       |
|----|--|---|-------------------------------|---------------------------------------|
|    |  | 1   | 2                             | 3                                     |
| 1  | Keaktifan produksi secara individu         | Tidak pernah memproduksi                    | Memproduksi kalau ada pesanan | Aktif memproduksi                     |
| 2  | Kehadiran saat produksi tepung mocaf       | Tidak pernah hadir atau jarang sekali hadir | Sering hadir                  | Selalu hadir atau jarang sekali absen |
| 3  | Keikutsertaan proses produksi tepung mocaf | Tidak ikut atau ikut sebentar saja          | Ikut separuh bagian saja      | Ikut dari awal sampai akhir           |
| 4  | Kehadiran saat produksi tepung mocaf       | Tidak pernah hadir atau jarang sekali hadir | Sering hadir                  | Selalu hadir atau jarang sekali absen |
| 5  | Keikutsertaan proses produksi tepung mocaf | Tidak ikut atau ikut sebentar saja          | Ikut separuh bagian saja      | Ikut dari awal sampai akhir           |
| 6  | Kehadiran saat produksi tepung mocaf       | Tidak pernah hadir atau jarang sekali hadir | Sering hadir                  | Selalu hadir atau jarang sekali absen |
| 7  | Keikutsertaan proses produksi tepung mocaf | Tidak ikut atau ikut sebentar saja          | Ikut separuh bagian saja      | Ikut dari awal sampai akhir           |

Untuk mengetahui kategori tingkat partisipasi anggota KWT An-Naba dalam kegiatan produksi digunakan rumus lebar interval.

$$Interval = \frac{skor\ maksimal - skor\ minimal}{jumlah\ kategori\ skor}$$

$$Interval = \frac{21 - 7}{3}$$

$$= 4,66$$

Tabel 8. Kategori Skor Partisipasi Anggota Dalam Produksi

| Kategori Kegiatan | Skor          |
|-------------------|---------------|
| Tidak aktif       | 7,00 – 11,66  |
| Kurang aktif      | 11,67 – 16,33 |
| Aktif             | 16,34 – 21,00 |

#### 4. Partisipasi Anggota Dalam Kegiatan Pemasaran

Untuk mengetahui tingkat partisipasi anggota dalam kegiatan pemasaran digunakan analisis skor. Skor indikator dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 9. Skor Indikator Partisipasi Anggota Dalam Pemasaran

| No | Item   | Skor                               |             |                                      |
|----|--|------------------------------------|-------------|--------------------------------------|
|    |  | 1                                  | 2           | 3                                    |
| 1  | Keikutsertaan memasarkan produk KWT melalui toko               | Tidak pernah ikut atau jarang ikut | Sering ikut | Selalu ikut atau jarang sekali absen |
| 2  | Keikutsertaan memasarkan produk KWT melalui bazar atau pameran | Tidak pernah ikut atau jarang ikut | Sering ikut | Selalu ikut atau jarang sekali absen |

Untuk mengetahui kategori tingkat partisipasi anggota KWT An-Naba pada kegiatan produksi digunakan rumus lebar interval.

$$Interval = \frac{skor\ maksimal - skor\ minimal}{jumlah\ kategori\ skor}$$

$$Interval = \frac{6 - 2}{3}$$

$$= 1,33$$

Tabel 10. Kategori Skor Partisipasi Anggota Dalam Pemasaran

| Kategori Kegiatan | Skor        |
|-------------------|-------------|
| Tidak aktif       | 2,00 – 3,33 |
| Kurang aktif      | 3,34 – 4,66 |
| Aktif             | 4,67 – 6,00 |